



Limbah Masyarakat Penyebab Pencemaran Sungai

KOTA, Joglo Jogja - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta melakukan pengecekan indeks kualitas air (IKA) sungai di wilayahnya. Hasilnya, limbah masyarakat yang dibuang ke aliran sungai jadi salah satu penyebabnya.

Analisis Kebijakan DLH Kota Yogyakarta sekaligus Ketua Tim Kerja Pengawas Lingkungan Hidup, Intan Dewani mengatakan, selama 2023

IKA sungai berada di angka 25-50 dengan skala 0-100. Di mana pencemaran air sungai itu diakibatkan oleh limbah masyarakat sekitar.

"Pencemaran air sungai di Kota Yogyakarta itu sebagian besar disebabkan dari limbah rumah tangga, berupa tinja atau aktivitas mandi. Kemudian cucian warga banjaran sungai dan limbah industri kecil yang masih membuang lim-

bahnya ke sungai," ungkapnya.

Dari pemantauan dilakukan, parameter paling dominan yang membuat kualitas air sungai memburuk adalah pengaruh bakteri *e-coli*. Sehingga, masyarakat diimbau peka dan peduli dengan kelestarian sungai. Khususnya di empat sungai, yakni Sungai Code, Winongo, Gajah Wong dan Manunggal.

"Kami terus melakukan

pengambilan sampel air secara rutin, supaya dapat mengetahui tingkat pencemaran yang ada. Sampai sekarang masih didominasi oleh sampah rumah tangga. Ini berdampak pada penurunan kualitas air," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala UPT Laboratorium Lingkungan DLH Kota Yogyakarta Sutomo mengungkapkan, 2024 akan menargetkan penyele-

saan sampel di 400 air sucum, mata air di sepanjang sungai dan pengambilan sampel udara di wilayahnya.

"Tahun ini kami sudah *full booked* untuk melakukan pengecekan air di empat sungai yang ada di Kota Yogyakarta. Semoga kualitas air di sungai lebih diperhatikan lagi. Sehingga di kualitasnya lebih baik dari tahun sebelumnya," ujarnya. (riz/sam)



AMATI: Petugas DLH Kota Yogyakarta saat melakukan Pengecekan IKA di Sungai Code, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005